

Aktivitas Belajar Peserta Didik yang Mencerminkan Nilai-Nilai Karakter Selama Pembelajaran Daring

Arysma Dwi Nur Mega Putri¹⁾, Mutrofin¹⁾, Yuni Fitriyah Ningsih¹⁾

¹⁾Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Jember, Kampus Tegal Boto, Jl. Kalimantan No. 37, Krajan Timur, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur, 68121

Arysma75@gmail.com¹⁾, cakfifin@gmail.com²⁾, yunifitriyah.fkip@unej.ac.id³⁾

Received: 01/11/2021/ Revised: 25/01/2022/ Accepted: 15/02/2022

Abstrak

Coronavirus mengakibatkan pembelajaran harus dilaksanakan dari rumah dan yang paling tepat menggunakan sistem pembelajaran daring. Pembelajaran dalam jaringan (daring) memanfaatkan jaringan internet melalui berbagai macam aplikasi atau sosial media yang dapat dilakukan menggunakan perangkat seperti Hp (*handphone*), komputer, tablet, laptop, dan lain sebagainya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan mempersentasekan aktivitas belajar yang mencerminkan nilai-nilai karakter selama pembelajaran daring pada peserta didik kelas VI SDN 07 Karangsari Kabupaten Banyuwangi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan di kelas VI SDN 07 Karangsari dengan subjek 15 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan wawancara. Nilai karakter yang dianalisis sesuai dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Nilai karakter yang termuat pada aktivitas belajar peserta didik selama pembelajaran daring sebanyak 50 nilai karakter. Frekuensi nilai karakter tidak merata dengan persentase nilai religius 74%, nilai nasionalis 84%, nilai mandiri 73,33%, nilai gotong royong 78% dan nilai integritas 80%. Rata-rata ketercapaian nilai karakter pada aktivitas belajar selama pembelajaran daring yaitu 77,86% termasuk kategori baik.

Kata Kunci: *aktivitas belajar, nilai karakter, pembelajaran daring*

Abstract

Coronavirus causes learning to be carried out from home and the most appropriate use of an online learning system. Learning in the network (online) utilizes the internet network through various applications or social media that can be done using devices such as cellphones (mobile phones), computers, tablets, laptops, and so on. The purpose of this study is to describe, analyze, and present learning activities that reflect character values during online learning in class VI students of SDN 07 Karangsari Banyuwangi Regency. The type of research used is qualitative with descriptive method. The research was carried out in class VI SDN 07 Karangsari with 15 students as the subject. Data was collected by means of questionnaires and interviews. Character values analyzed are in accordance with Strengthening Character Education (PPK). The character values contained in the learning activities of

students during online learning are 50 character values. The frequency of character values is uneven with the percentage of religious values 74%, nationalist values 84%, independent values 73.33%, mutual cooperation values 78% and integrity values 80%. The average achievement of character values in learning activities during online learning is 77.86%, including the good category.

Keywords: *learning activities, character values, online learning*

1. Pendahuluan

Covid-19 berdampak pada banyak sektor salah satunya yaitu sektor pendidikan. Kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 40 Tahun 2020 yang berisikan terkait Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus* bahwa seluruh proses belajar mengajar dilaksanakan dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan jiwa para peserta didik, mahasiswa, guru, maupun dosen sehingga proses pembelajaran yang paling tepat dilaksanakan di rumah dengan sistem pembelajaran daring (pembelajaran dalam jaringan). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet melalui berbagai macam aplikasi atau sosial media yang dapat dilakukan menggunakan perangkat seperti HP (*handphone*), komputer, tablet, laptop, dan lain sebagainya.

Menurut Hadisi & Muna (dalam Putria dkk, 2020), pembelajaran daring memiliki kelemahan yaitu mengakibatkan interaksi antar guru dan peserta didik sangat kurang. Kelemahan tersebut mengakibatkan dilemanya pembentukan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran daring ini akan dapat dicapai. Pelaksanaan pembelajaran daring ini juga menimbulkan banyak pertanyaan mengenai terjamin tidaknya pendidikan nilai karakter agar dapat terjadi pada peserta didik ketika proses pembelajaran daring dilaksanakan, serta aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik dapat mencerminkan nilai-nilai karakter selama pembelajaran daring. Kurangnya pendidikan karakter menjadikan penelitian ini begitu penting dikarenakan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas peserta didik selama berada di rumah dan menjalankan pembelajaran dalam jaringan (daring). Penelitian ini dapat menjadi tolok ukur mengenai keberhasilan atas penanaman nilai-nilai karakter selama pembelajaran daring.

Peneliti telah mengadakan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah dan guru-guru di SDN 07 Karangsari, dan mendapati permasalahan bahwasannya sulit untuk menanamkan nilai pendidikan karakter, dikarenakan guru tidak dapat melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan peserta didik, sehingga sulit untuk mengetahui secara pasti perkembangan karakter peserta didik selama pembelajaran daring ini berlangsung, serta banyak peserta didik yang bermain bersama teman di lingkungan rumah pada saat jam

pelajaran, dan tidak jarang juga guru mendapati peserta didik masih tidur ketika guru memberikan materi maupun tugas. Wali kelas VI SDN 07 Karang Sari juga menjelaskan bahwasannya sangat sulit untuk menanamkan nilai pendidikan karakter, karena peserta didik kelas VI dalam masa-masa peralihan di mana butuh usaha lebih dalam menanamkan nilai pendidikan karakter serta sebagai bentuk usaha untuk mempersiapkan peserta didik ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Ada beberapa penelitian yang relevan yang dilakukan sebelum penelitian ini. Pertama, oleh Santika (2020), penelitian ini membahas tentang strategi *multiple intelligences* pada pendidikan karakter yang berbasis portofolio sebagai solusi agar pada saat pembelajaran daring dilaksanakan, pendidikan karakter dapat tetap berjalan. Kedua, oleh Nurlina Apriyanti dkk, (2020). Penelitian yang dilakukan membahas tentang karakter-karakter peserta didik yang terlihat pada saat pembelajaran daring. Ketiga, oleh Kusumadewi, dkk (2020). Penelitian ini memuat tentang nilai karakter mandiri yang dilaksanakan oleh peserta didik selama pembelajaran daring dalam masa pandemik *coronavirus* ini. Keempat, oleh Sumiana, dkk (2020). Penelitian ini dilakukan membahas tentang penerapan nilai pendidikan karakter pada saat pembelajaran daring pada era *new normal*. Kelima, oleh Purandina, dkk (2020). Penelitian yang dilakukan membahas tentang perkembangan nilai pendidikan karakter selama pembelajaran daring dari rumah.

Judul yang diambil pada penelitian ini yaitu “Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas VI di SDN 07 Karang Sari Kabupaten Banyuwangi yang Mencerminkan Nilai-Nilai Karakter selama Pembelajaran Daring”. Rumusan masalah yang diangkat yaitu aktivitas belajar apa sajakah yang mencerminkan nilai-nilai karakter selama pembelajaran daring pada peserta didik kelas VI di SDN 07 Karang Sari Kabupaten Banyuwangi?, Bagaimanakah hasil analisis aktivitas belajar yang mencerminkan nilai-nilai karakter selama pembelajaran daring pada peserta didik kelas VI di SDN 07 Karang Sari Kabupaten Banyuwangi?, dan Bagaimanakah persentase nilai-nilai karakter yang tercermin pada aktivitas belajar selama pembelajaran daring pada peserta didik kelas VI SDN 07 Karang Sari Kabupaten Banyuwangi?. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan, menganalisis, dan mempresentase aktivitas belajar yang mencerminkan nilai-nilai karakter selama pembelajaran daring pada peserta didik kelas VI SDN 07 Karang Sari Kabupaten Banyuwangi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan di kelas VI SDN 07 Karang Sari Kabupaten Banyuwangi dengan subjek penelitian 15 peserta didik, diantaranya 7 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Kuesioner berupa pernyataan dalam bentuk *checklist*, disebarikan kepada peserta didik kelas VI SDN 07 Karang Sari dan wawancara dilakukan kepada wali kelas VI SDN 07 Karang Sari dengan berbantuan pedoman wawancara. Instrumen pada penelitian ini menggunakan peneliti itu sendiri dan instrumen pendukungnya yaitu tabel pemandu pengumpulan data dan analisis data.

Teknik analisis data pada penelitian yang digunakan yaitu model analisis data dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016), analisis data dalam penelitian ini terbagi ke dalam beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion*). Pengumpulan data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada peserta didik dan wawancara dengan wali kelas. Reduksi data dilakukan dengan memilah data berupa aktivitas belajar peserta didik selama pembelajaran daring, aktivitas belajar mana yang masuk ke dalam setiap nilai-nilai karakter. Penyajian data dilakukan melalui dua tahap yaitu pengklasifikasian data yang dilakukan dengan mengelompokkan data berupa aktivitas belajar di setiap nilai-nilai karakter, dilanjutkan dengan pengkodean seperti nilai religius (NRG), nilai nasionalis (NNL), nilai mandiri (NMR), nilai gotong royong (NGR), dan nilai integritas (NIT). Pendeskripsian data dilakukan pada data yang telah dikategorikan dengan lima nilai karakter dan interpretasi data dilakukan pada data yang masih perlu penjabaran atau penafsiran. Tahapan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan terkait dengan frekuensi kemunculan nilai karakter pada aktivitas belajar.

1. Validasi Instrumen

Uji validasi pada penelitian ini menggunakan validasi dosen ahli. Instrumen yang divalidasi yaitu pedoman wawancara dan kuesioner. Rumus rerata nilai dari hasil validasi yang dilaksanakan oleh validator untuk masing-masing indikator yaitu sebagai berikut.

$$I_i = \frac{\sum_{j=i}^n V_{ji}}{n}$$

Keterangan:

I_i = hasil rata-rata validasi dari semua validator untuk tiap indikator

V_{ji} = data nilai validator ke-j terhadap indikator ke-i

Aktivitas Belajar Peserta Didik yang Mencerminkan Nilai-Nilai Karakter Selama Pembelajaran Daring

N = banyaknya validator

Tahap selanjutnya nilai (I_i) pada semua aspek dijumlahkan dan dibagi dengan banyaknya aspek untuk menentukan nilai rata-rata total untuk semua aspek menggunakan rumus sebagai berikut.

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^n A_i}{n}$$

Keterangan:

V_a = hasil nilai rata-rata untuk semua aspek

A_i = rata-rata nilai untuk aspek ke- i

N = banyaknya aspek

Nilai V_a selanjutnya dihitung sebagai nilai koefisien korelasi (a) kemudian diinterpretasikan ke dalam tabel tingkat kevalidan yang telah direvisi (Hobri, 2010).

Tabel 2.1. Kriteria Validitas Instrumen

Nilai	Tingkat Kevalidan
$V_a = 30$	Sangat valid
$2.5 \leq V_a < 30$	Valid
$2 \leq V_a < 2.50$	Cukup valid
$1.5 \leq V_a < 20$	Kurang valid
$1 \leq V_a < 1.50$	Tidak valid

2. Persentase Nilai Karakter Pada Aktivitas Belajar Peserta didik

Persentase masing-masing nilai karakter pada aktivitas belajar tersebut dapat dihitung sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

f : frekuensi yang dicari persentasenya

N : jumlah frekuensi

Sumber (Sudijono, 2012)

Selanjutnya untuk menghitung rata-rata ketercapaian keseluruhan nilai karakter pada aktivitas belajar menggunakan rumus:

$$P\alpha = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

$P\alpha$: rata-rata persentase

A : frekuensi yang dicari persentasenya

N : jumlah frekuensi

Persentase tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam kategori yang sesuai dengan kriteria yang terdapat dalam tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Ketercapaian

Persentasekesesuaian	Kriteria
80,01%0- 100%	Sangat baik
60,01%0- 80%	Baik
40,01%0- 60%	Cukup baik
20,01%0- 40%	Kurang baik
0%0- 20%	Tidak baik

Sumber: (Sudijono, 2012)

3. Hasil dan Pembahasan

Data pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang telah di isi oleh peserta didik kelas VI SDN 07 Karang Sari, Kuesioner berisi 50 pernyataan mengenai aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik selama pembelajaran daring.

1. Data hasil validasi pedoman wawancara

Data hasil validasi instrument pedoman wawancara oleh validator dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Data Validasi Pedoman Wawancara

Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Skor		
		10	20	30
Validasi Bahasa kaidah Bahasa Indonesia	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan			✓
	b. Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan arti ganda		✓	
	c. Bahasa yang digunakan sesuai tanda baca yang benar			✓

Aktivitas Belajar Peserta Didik yang Mencerminkan Nilai-Nilai Karakter Selama Pembelajaran Daring

Berdasarkan tabel data validasi pedoman wawancara yang memuat aspek validasi bahasa, serta dimasukkan ke dalam rumus rerata diperoleh nilai 2,67. Nilai tersebut selanjutnya diinterpretasikan ke dalam tabel tingkat kevalidan, maka instrumen pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian termasuk ke dalam kategori valid.

2. Data hasil Validasi kuesioner

Data hasil validasi instrumen kuesioner oleh validator dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Data Validasi Kuesioner

No	Aspek	Aspek yang diamati	Skor		
			1	2	3
1	Validasi Isi	Pernyataan pada kuesioner sesuai dengan Indikator			✓
2	Validasi konstruksi	Kuesioner yang disajikan dalam bentuk pernyataan yang dapat memperoleh informasi aktivitas peserta didik selama pembelajaran daring			✓
3	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓
		b. Pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda/ambigu		✓	
		c. Pernyataan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami)			✓
4	Validasi petunjuk	a. Petunjuk jelas			✓
		b. Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda /ambigu			✓

Berdasarkan tabel data validasi kuesioner yang memuat aspek validasi isi, validasi konstruksi, validasi bahasa, dan validasi petunjuk, serta dimasukkan ke dalam rumus rerata diperoleh nilai 2,85. Nilai tersebut selanjutnya diinterpretasikan ke dalam tabel tingkat kevalidan, maka instrumen kuesioner yang akan digunakan termasuk ke dalam kategori valid.

3. Analisis Nilai Karakter yang Ditemukan Terhadap Indikator Nilai Karakter dalam Aktivitas Belajar Selama Pembelajaran Daring

Analisis yang dilakukan pada aktivitas belajar yang disajikan pada kuesioner, semua aktivitas belajar mengandung nilai karakter. Adapun rincian jumlah setiap nilai karakter yang ditemukan tersebut yaitu nilai religius sebanyak 10 dengan 3 subnilai beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa, 1 subnilai toleransi, 1 subnilai cinta damai, 1 subnilai teguh pendirian, 1 subnilai ketulusan, 1 subnilai percaya diri, 1 subnilai anti perundungan dan kekerasan, dan 1 subnilai mencintai lingkungan. Nilai nasionalis sebanyak 10 dengan 2 subnilai taat hukum, 2 subnilai disiplin, 1 subnilai cinta tanah air, 2 subnilai rela berkorban, 2 subnilai unggul berprestasi, dan 1 subnilai menjaga kekayaan budaya bangsa. Nilai mandiri sebanyak 10 dengan 1 subnilai etos kerja (kerja keras), 3 subnilai daya juang, 3 subnilai tangguh tahan banting, 1 subnilai profesional, 1 subnilai keberanian, dan 1 subnilai menjadi pembelajar sepanjang hayat. Nilai gotong royong sebanyak 10 dengan 2 subnilai menghargai, 1 subnilai kerjasama, 2 subnilai empati, 3 subnilai tolong menolong, 1 subnilai anti diskriminasi, dan 1 subnilai anti kekerasan. Nilai integritas sebanyak 10 dengan 3 subnilai kejujuran, 1 subnilai keteladanan, 3 subnilai kesetiaan, 1 subnilai menghargai martabat individu, 1 komitmen moral, dan 1 subnilai tanggung jawab.

a. Persentase Nilai-Nilai Karakter Pada Aktivitas Belajar Peserta Didik Selama Pembelajaran Daring

Persentase nilai-nilai karakter dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Persentase Nilai Karakter Pada Aktivitas Belajar

No	Nilai karakter	Persentase	kategori
1	Nilai religius	$(\frac{111}{150} \times 100 \% = 74 \%)$	Baik
2	Nilai nasionalis	$(\frac{126}{150} \times 100 \% = 84 \%)$	Sangat Baik
3	Nilai mandiri	$(\frac{110}{150} \times 100 \% = 73,33 \%)$	Baik
4	Nilai gotong royong	$(\frac{117}{150} \times 100 \% = 78 \%)$	Baik
5	Nilai integritas	$(\frac{120}{150} \times 100 \% = 80 \%)$	Baik

$$\text{Rata-rata persentase ketercapaian} = P\alpha = \frac{A}{N} \times 100\%$$

$$P\alpha = \frac{584}{750} \times 100\% = 77,86\% \text{ (Baik)}$$

Berdasarkan hasil analisis nilai-nilai karakter yang terkandung pada aktivitas belajar peserta didik selama pembelajaran daring, menunjukkan bahwa persentase nilai karakter sebesar 77,86%. Persentase nilai karakter sebesar 77,86% ini termasuk ke dalam kategori baik. Berdasarkan tabel 4.10 di atas, nilai karakter tertinggi terdapat pada nilai karakter nasionalis yaitu sebesar 84%, relevan dengan penelitian Amalia dkk, 2020 yang memaparkan nilai karakter nasionalis merupakan nilai yang sering muncul dalam penelitian tersebut, di mana dijelaskan bahwa indikator atau aktivitas belajar seperti membiasakan diri tepat waktu, memakai seragam sesuai dengan ketentuan, mentaati peraturan, relevan dengan aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik kelas VI SDN 07 Karang Sari yang mencerminkan nilai karakter nasionalis. Nilai karakter terendah terletak pada nilai karakter mandiri dengan persentase 77,33%. Larasati (dalam Arisandy dkk, 2020) menjelaskan sikap dan perilaku tidak bergantung kepada orang lain dan menggunakan daya, pikiran, dan waktu untuk mewujudkan harapan disebut dengan karakter mandiri. Rendahnya nilai karakter mandiri pada aktivitas belajar dimungkinkan disebabkan masih kurangnya kesadaran peserta didik akan kewajibannya untuk tetap belajar meskipun tidak bertatap muka secara langsung, hal ini relevan dengan penelitian Khurriyati, dkk (2021), tentang rendahnya kemandirian peserta didik selama pembelajaran daring, yang diakibatkan peserta didik banyak mendapatkan bantuan dari orangtua, saudara maupun tetangga, sehingga peserta didik lebih banyak menggantungkan diri terhadap pertolongan orang lain sehingga menjadikan peserta didik kurang mandiri.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas belajar peserta didik kelas VI di SDN 07 Karang Sari Kabupaten Banyuwangi yang mencerminkan nilai karakter selama pembelajaran daring dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Semua aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik kelas VI SDN 07 Karang Sari selama pembelajaran daring mengandung nilai karakter tetapi frekuensi nilai karakter tidak merata.
- b. Aktivitas belajar peserta didik kelas VI SDN 07 Karang Sari selama pembelajaran daring ditemukan telah memuat nilai-nilai karakter sesuai dengan PPK sebanyak 50. Frekuensi kemunculan pada tiap-tiap subnilai dalam setiap karakter berbeda-beda. Adapun rincian jumlah setiap nilai karakter yang ditemukan tersebut yaitu: nilai

religius sebanyak 10 dengan 3 subnilai beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa, 1 subnilai toleransi, 1 subnilai cinta damai, 1 subnilai teguh pendirian, 1 subnilai ketulusan, 1 subnilai percaya diri, 1 subnilai anti perundungan dan kekerasan, dan 1 subnilai mencintai lingkungan, nilai nasionalis sebanyak 10 dengan 2 subnilai taat hukum, 2 subnilai disiplin, 1 subnilai cinta tanah air, 2 subnilai rela berkorban, 2 subnilai unggul berprestasi, dan 1 subnilai menjaga kekayaan budaya bangsa, nilai mandiri sebanyak 10 dengan 1 subnilai etos kerja (kerja keras), 3 subnilai daya juang, 3 subnilai tangguh tahan banting, 1 subnilai profesional, 1 subnilai keberanian, dan 1 subnilai menjadi pembelajar sepanjang hayat, nilai gotong royong sebanyak 10 dengan 2 subnilai menghargai, 1 subnilai kerjasama, 2 subnilai empati. 3 subnilai tolong menolong, 1 subnilai anti diskriminasi, dan 1 subnilai anti kekerasan, nilai integritas sebanyak 10 dengan 3 subnilai kejujuran, 1 subnilai keteladanan, 3 subnilai kesetiaan, 1 subnilai menghargai martabat individu, 1 subnilai komitmen moral, dan 1 subnilai tanggung jawab.

- c. Persentase ketercapaian nilai karakter yang terkandung pada aktivitas belajar peserta didik kelas VI SDN 07 Karangasari memuat nilai religius sebesar 74% termasuk dalam kategori baik, nilai nasionalis sebesar 84% termasuk ke dalam kategori sangat baik, nilai mandiri sebesar 73,33% termasuk ke dalam kategori baik, nilai gotong royong sebesar 78% termasuk ke dalam kategori baik, dan nilai integritas sebesar 80% termasuk ke dalam kategori baik. Rata-rata persentase ketercapaian nilai karakter pada aktivitas belajar peserta didik kelas VI SDN 07 Karangasari selama pembelajaran daring yaitu 77,86% dan termasuk kategori baik.

Daftar Pustaka

- Amalia, F. A., Y. Mardiaty, Y. F. Ningsih, dan F. S. Hutama (2020). *Digital Repository Universitas Jember Character Values in Grade II Student Book in Theme 2 " Bermain di Lingkunganku (Playing in My Neighborhood)" and its Suitability with KI 1 and KI Indicators in the 2013 Curriculum*. Digital Repository Universitas Jember, 4(7), pp. 6–12.
<https://bit.ly/3gWeZIL>. Diakses pada 22 Juni 2021.
- Arisandy, D. D., Mutrofin, dan Y. F. Ningsih (2020). *The Character Values in the Children Song Lyrics by A.T Mahmud on the Third Grade Elementary School Book*.
<https://bit.ly/2SWOo6r>. Diakses pada 22 Juni 2021.
- Hobri, H. 2010. *Metodologi penelitian pengembangan (aplikasi pada penelitian pendidikan*

Aktivitas Belajar Peserta Didik yang Mencerminkan Nilai-Nilai Karakter Selama Pembelajaran Daring

- matematika*). Jember. Pena Salsabila.
- Khurriyati, Y., F. Setiawan dan L. B. Mirnawati (2021). *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Mi Muhammadiyah 5 Surabaya*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(1). <https://bit.ly/3q1OTIv>. Diakses pada 15 Juni 2021.
- Purandina, I. P. Y., dan I. M. A. Winaya (2020). *Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19*. 3(2), 270–290. <https://bit.ly/39I5s4s>. Diakses pada 18 November 2020.
- Santika, I. W. E. (2020). *Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring*. 3(1), 8–19. <https://bit.ly/39I95HC>. Diakses 24 September 2020.
- Sudijono, A. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2016. *Metode penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif kualitatif dan R dan D)*. Bandung: Alfaberta.
- Sumiana dan W. Susiloningsih. (2020). *Pendidikan Karakter Sekolah Dasar di Era New Normal*. 04(2). <https://bit.ly/3qxSzKq>. Diakses pada 20 November 2020.